UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi dan keuangan yang dialami Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, masih menyisakan dampak hingga sekarang. Tahun 2002 masih diwarnai dengan terjadinya berbagai gejolak sosial, politik, dan keamanan yang mengganggu kegiatan usaha dan menghambat pemulihan ekonomi yang diharapkan.

Pada kebanyakan perusahaan, permasalahan yang paling berat dihadapi adalah masalah penjualan produk perusahaan, baik produk perusahaan tersebut berupa barang atau jasa. Penjualan produk ini memerlukan perhatian yang khusus sehingga akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka keberhasilan penjualan produk tersebut perlu didukung dengan kemampuan manajemen dan sistem komputerisasi yang lebih baik dan memadai sebagai pedoman untuk pencapaian suatu tujuan sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

Pasar ekspor produk PTPN VIII, khusunya teh, kurang rapih yang ditandai dengan menurunnya permintaan serta turunnya harga jual. Hal ini disebabkan produksi beberapa negara pesaing meningkat antara lain Srilangka, sehingga berdampak pada pasokan teh dunia. Produksi seluruh komoditi dibawah RKAP terutama teh dan karet masing-masing 8% dan 5% dibawah RKAP, sedangkan sawit 21% diatas RKAP. Kondisi umum yang kurang menguntungkan ini secara langsung berpengaruh terhadap penerimaan penjualan perusahaan.

Dengan demikian, telah terjadi persaingan antar perusahaan dalam bidang teknologi dan informasi. Kegiatan perusahaan tidak hanya mengeluarkan barang, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi. Informasi yang baik harus dihasilkan dari suatu pengolahan informasi yang baik pula. Dan masyarakat juga kini lebih kritis terhadap perkembangan ekonomi saat ini.

Berdasarkan pengamatan tentang prosedur pencatatan penjualan, ternyata masih terdapat beberapa permasalahan yang mengganggu dalam proses prosedur pencatatan penjualan antara lain :

1. Dalam invoice yang telah dibuat Kantor Pemasaran Bersama (KPB) Jakarta belum mencantumkan nama Pembeli (Broker) yang pertama – tama melakukan transaksi dengan pihak PT Perkebunan Nusantara VIII, akan tetapi dalam realisasi pembayarannya dilakukan oleh pihak lain selain dari nama Broker tersebut. Akibatnya dalam pembukuan di Akuntansi dalam hal penyelesaian hutang piutangnya sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan.
2. Untuk penomoran chop jenis barang ekspor dan lokal dalam hal input data masih seragam, sehingga bila akan diinput maka input chop sama tersebut tidak bisa masuk.
3. Adanya pengambilan keputusan manajemen dilakukan dengan hanya pembelian yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam Kartu Persediaan.

Manajemen dalam menjalankan fungsinya memerlukan suatu perencanaan, koordinasi dan pengawasan yang memadai bagi perusahaan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak

tetapi mudah untuk diawasi dan dikendalikan secara manajemen, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Salah satu pihak yang membutuhkan informasi adalah manajemen. Manajemen sangat memerlukan informasi yang sangat akurat untuk mengambil suatu keputusan dalam hubungannya dengan kepentingan perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah persediaan barang atau hasil produksi. Adapun pengadaan barang sendiri dilaksanakan oleh Divisi pengadaan barang dan jasa melakukan pembelian untuk mendapatkan barang dan jasa yng dilakukan baik dengan pengadaan langsung maupun penunjukkan langsung serta pelelangan terbatas maupun pelelangan umum.

Bertitik tolak dari hal itu maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan menyusun dalam bentuk Laporan Kerja Praktek (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara VIII. Untuk mendalami masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **"PERANAN PROSEDUR PENCATATAN PENJUALAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG, JAWA BARAT.**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini antara lain adalah :

1. Bagaimana prosedur pencatatan penjualan di PT. Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat.
2. Bagaimana pengambilan keputusan Manajemen PT. Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat.

3. Bagaimana peranan prosedur pencatatan penjualan dalam pengambilan keputusan Manajemen pada PT. Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dan manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Kerja Praktek ini antara lain :

A. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan dunia kerja.
2. Menambah wawasan dalam hal pencatatan penjualan yang dibandingkan dengan catatan stock persediaan yang ada.
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan teliti dalam melakukan suatu pekerjaan.
4. Menumbuhkan motivasi dan semangat kerja.
5. Mengenal lebih jauh tentang lingkungan perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara VIII.

B. Bagi Perusahaan

1. Adanya masukan untuk lebih mengetahui kendala apa saja yang terdapat dalam prosedur.
2. Untuk menciptakan hubungan kerjasama yang baik antar Perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
3. Melihat kesiapan dan kecakapan mahasiswa dalam bekerja, juga motivasi mahasiswa yang melakukan PKL tersebut.
4. Membantu penyelesaian pekerjaan karyawan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan yang dilakukan oleh penyusun dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini menggunakan metode deskriptif yaitu mengamati / meneliti , mengumpulkan, menyusun dan mengolah data. Agar data yang diolah dapat menghasilkan laporan yang baik, penyusun melakukan :

1. Studi Kepustakaan

   Merupakan teknik mengumpulkan data dari literatur – literatur / diktat – diktat dan dari buku-buku sumber yang mendukung topik laporan ini.

2. Studi Lapangan

   Studi lapangan yang dilakukan penulis dalam Kerja Praktek yaitu kegiatan terarah dan terencana serta sistematika berpartisipasi dan menjalani suatu proses dan dinamika kegiatan kerja dengan mengamati objek yang ditulis.

Data dan informasi dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Observasi Partisipasi

   Melakukan pengamatan yang langsung dan terjun kelapangan dengan melihat, mengikuti, mencatat dan ikut dalam kegiatan-kegiatan responden.

B. Wawancara

   Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara langsung. Wawancara langsung ini dilaksanakan oleh penulis dengan urusan perlengkapan dan bagian keuangan PT. Perkebunan Nusantara VIII.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja praktek

Dalam menyelesaikan Laporan ini dimana penulis mendapatkan pengalaman sewaktu melakukan Kerja Praktek di perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VIII pada Akuntansi yang berlokasi di Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung 40135 – Indonesia.

Kerja Praktek dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Agustus s.d 20 September 2002, dan waktu pelaksanaan Kerja Praktek adalah :

1. Senin – Jumat, Pukul 07.00 – 16.00
2. Sabtu Libur


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM